

Analisis Minat Membaca Siswa di Madrasah Aliyah Program Khusus Al-Azhar Sempu Banyuwangi

Moh. Iqbal Robbal Idam¹, Robisha Zarifa Ribaah^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

²Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: robisha.zarifa@gmail.com²

Abstract. *This study was conducted at MA PK Al-Azhar Sempu, Banyuwangi Regency. The purpose of this study was to determine students' interest in reading, their enjoyment of reading during classroom learning, and their enjoyment of reading fiction and scientific books. The research method used in this study was descriptive, and the type of research used was qualitative. The population in this study consisted of 86 students from grades X, XI, and XII. The sample used in this study consisted of 32 students, and the researcher employed two techniques: interviews and questionnaires. Based on the results of this study, it shows that students' reading interest is moderate or sufficient. Still, there is an opportunity for students to increase their reading interest by reading books that are easy to digest, such as novels, as well as the availability of additional facilities provided by the Madrasah, with additional support from teachers to motivate students to continue enjoying reading.*

Keywords: *Fiction Books; Madrasah Students; Reading Enjoyment; Reading Interest; Scientific Books.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di MA PK Al-Azhar Sempu, Kab. Banyuwangi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui minat baca siswa, kesenangan membaca saat pembelajaran di kelas, serta kesenangan para siswa dalam membaca buku fiksi dan ilmiah. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, jenis penelitian yang di gunakan ialah penelitian kualitatif, Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 86 siswa dari kelas X, XI dan XII. Di peroleh sampel pada penelitian ini berjumlah 32 siswa, teknik yang peneliti gunakan ada 2, yaitu teknik wawancara, dan lembar angket. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa minat baca Siswa tergolong sedang atau cukup, namun ada kesempatan Siswa dapat meningkatkan minat baca dari membaca buku yang ringan untuk di cerna seperti novel dll, serta adanya fasilitas tambahan yang di sediakan oleh Madrasah dengan tambahan dukungan dari para guru untuk memotivasi para siswa untuk terus gemar membaca.

Kata kunci: Buku Fiksi; Buku Ilmiah; Kesenangan Membaca; Minat Baca; Siswa Madrasah.

1. LATAR BELAKANG

Menurut Wulandari (2020), minat baca merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memahami setiap kata serta makna yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca mampu menginterpretasikan isi bacaan secara utuh. Sementara itu, Tampubolon dalam Wulandari (2022) menyatakan bahwa minat baca mencerminkan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk mengenali huruf dan memahami makna dari tulisan yang dibaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam membantu siswa memahami makna dari suatu teks. Tujuan utama kegiatan membaca adalah memperoleh informasi serta memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya minat membaca. Minat membaca dapat diartikan sebagai ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca sebagai bagian dari proses belajarnya (Retariandalas, 2017). Menurut Patiung (2016) membaca

memiliki berbagai manfaat, antara lain menstimulasi fungsi mental, mengurangi stres, memperluas wawasan dan pengetahuan, memperkaya kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih kemampuan berpikir dan menganalisis, memperkuat fokus dan konsentrasi, meningkatkan keterampilan menulis, memperluas cara pandang, mempererat hubungan sosial, serta membantu individu terhubung dengan dunia luar.

Manfaat membaca tersebut menunjukkan bahwa aktivitas membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga membantu mereka berinteraksi dengan dunia luar. Menurut Solikhah (2016), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Mengingat pentingnya kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa, maka minat baca perlu ditumbuhkan sejak dini. Kebiasaan membaca yang baik memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Putra et al., 2018). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan adanya permasalahan terkait kemampuan membaca. Septinintyas (2023) mengungkapkan bahwa kesulitan membaca umumnya ditandai dengan ketidakmampuan mengeja kata, mengabaikan sebagian suku kata, kesulitan membedakan huruf yang mirip, pelafalan yang kurang tepat, serta keterbatasan dalam menulis dengan baik. Selanjutnya, Hadikusuma (2024) menjelaskan bahwa kesulitan membaca pada siswa menunjukkan rendahnya kemampuan dalam mengenali kata, yang berdampak pada keterlambatan dalam keterampilan membaca dan pemahaman teks. Adapun menurut Septiana Soleha et al. (2021) kesulitan membaca permulaan disebabkan oleh rendahnya minat belajar, kurangnya minat membaca, minimnya bimbingan belajar, serta kurangnya dukungan keluarga dalam proses belajar membaca.

Permasalahan yang dihadapi dalam membaca dapat dilakukan upaya upaya untuk mengatasinya sebagaimana upaya oleh Ramadhani (2022) Bagi siswa, hendaknya terus berlatih membaca agar mampu membaca dengan lancar. Selain itu, juga harus sering membaca buku untuk menumbuhkan kebiasaan membaca. Saputra (2023) Juga memaparkan upayanya yaitu dengan penerapan metode fonik oleh guru di Kota Sorong terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Strategi alternatif yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan bimbingan belajar serta pemberian perhatian dan motivasi khusus kepada siswa yang bersangkutan (Azkiya & Ridhuan, 2023).

Berkaitan dengan hal yang telah di paparkan, membaca mampu mendorong untuk mempermudah dalam pendidikan, selain membaca dapat menghilangkan stress juga meningkatkan kualitas daya ingat, yang mana daya ingat sangat di butuhkan dalam proses

pembelajaran, sehingga harus di tanamkan dari dini untuk menumbuhkan sebuah kebiasaan untuk selalu membaca. Membaca tidak hanya dimaknai sebagai proses mengartikan simbol-simbol bahasa tertulis, tetapi juga merupakan kegiatan memahami, menilai, menerima atau menolak, membandingkan, serta mempertahankan pandangan yang disampaikan oleh penulis (Safira Nur Rahma et al., 2024). Membaca memiliki peran penting dalam perjalanan pendidikan di manapun khususnya tingkat SLTA. yang mana peneliti akan observasi dan wawancara di salah satu sekolah yang berada di kec. Sempu, Kab. Banyuwangi yaitu MA PK AL-Azhar, sekolah ini di naungi oleh Yayasan Pon. Pes Al-Azhar Sempu. Dan tujuan penelitian untuk mengetahui minat baca siswa, kesenangan membaca saat pembelajaran di kelas, serta kesenangan para siswa dalam membaca buku fiksi dan ilmiah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam serta memiliki makna yang signifikan (Sofia et al., 2022). Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun gambar. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 86 siswa yang berasal dari kelas X, XI, dan XII. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, salah satunya adalah teknik wawancara. Melalui teknik ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Yang kedua angket, dalam hal ini peneliti memberikan sebuah daftar pertanyaan yang akan di jawab oleh responden atau siswa yang berkenaan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga, yang pertama yaitu reduksi data, reduksi data merupakan teknik atau proses menyederhanakan, merangkum, dan memilih data yang relevan dari kumpulan data yang banyak. Lalu yang ke dua, penyajian data, dalam proses ini data yang sudah di reduksi akan di uraikan dengan singkat, bagan, dan matriks atau menyajikan data dalam bentuk tabel agar bisa membandingkan berbagai kategori. Dan yang terakhir ialah penarikan kesimpulan, proses ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas penelitian ini serta menambah pengetahuan baru pada bidang ilmu yang di teliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 7 Januari 2025, hasil penelitian yang diperoleh dari teknik angket dan wawancara ialah (1) minat baca (2) kegemaran membaca saat pembelajaran berlangsung (3) kegemaran dalam membaca buku ilmiah (4) kegemaran dalam membaca buku fiksi di MA PK Al-Azhar Sempu. Keempat hasil penelitian akan di paparkan sebagai berikut.

Minat baca siswa

Tabel 1. Minat Baca Siswa MA PK Al-Azhar

Jawaban	Jumlah Respon
Tinggi	16%
Sedang	72%
Rendah	13%
Total	100%

Dari tabel 1 didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 16% untuk kategori tinggi, didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 72% untuk kategori sedang, dan didapatkan presentase dari siswa 13% untuk kategori rendah.

Peneliti mewawancarai siswa dari tiga kategorori dalam hal minat baca siswa, (1) *“Bagi saya membaca merupakan suatu kebiasaan yang membuat sya menemukan hal-hal baru, dan juga buat saya penasaran atas suatu topik yang saya belum ketahui, dan juga membaca bagi saya pribadi untuk mengisi kekosongan, karena saya di pondok tidak bisa pengang hp akhirnya jalan satu-satunya hobi saya membaca.”* (Esa, siswi MA PK Al-Azhar, dari kategori Tinggi), (2) *“Membaca itu suatu hal yang kadang saya suka dan terkadang saya tidak suka, tergantung situasi dan kondisi saya lagi Mood atau tidak, karena membaca juga butuh konsentrasi agar yang di baca bisa saya pahami.”* (Lutful, siswa MA PK Al-Azhar, dari kategori sedang), (3) *“Rasanya membosankan jika saya membaca, soalnya memang dari dulu saya kurang minant dalam membaca.”* (Aviatul, siswi MA PK Al-Azhar, dari kategori rendah).

Kegemaran membaca saat pembelajaran berlangsung

Tabel 2. Kegemaran membaca saat pembelajarn berlangsung

Jawaban	Jumlah Respon
Tinggi	9%
Sedang	56%
Rendah	34%
Total	100%

Dari tabel 2 didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 9% untuk kategori tinggi, didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 56% untuk kategori sedang, dan didapatkan presentase dari siswa 34% untuk kategori rendah.

Peneliti mewawancarai siswa dari tiga kategori dalam hal kegemaran membaca saat pembelajaran berlangsung, (1) *“Dari dulu saya memang senang sekali saat membaca di waktu pembelajaran di sekolah, karena terkadang saat guru memaparkan suatu materi terkadang saya kurang faham, akhirnya saya berinisiatif sendiri untuk membaca buku lks agar saya bisa mendalami lebih luas materi tersebut.”* (Salma, siwi MA PK Al-Azhar dari kategori tinggi), (2) *“terkadang di dalam pembelajaran itu ada yang saya suka dan ada juga yang saya tidak suka untuk membca, karena bagi saya tergantung pembelajaran, seperti sejarah, bahasa Indonesia dll, pembelajarn tersebut memang harus banyakin membaca soalnya pembealran tersebut di tuntutan untuk tahu alur ceritat dan dan memperbanyak literasi dan juga fasilitas dari sekolah yang masih belum ada untuk menunjang siswa untuk membaca.”* (Hamim, siswa MA PK Al-Azhar), (3) *“Saya sering sekali kalau di suruh membaca atau di tuntutan untuk itu, saya sering mengantuk bahkan tertidur, saya memang kurang suka baca buku saat pembelajaran akan tetapi kalau di luar pembelajaran saya suka baca novel atau buuku fiksi, dan menurut saya membaca itu membosankan.”* (Nurin, siswa MA PK Al-Azhar)

Kegemaran Membaca Buku Ilmiah

Tabel 3. Kegemaran membaca buku ilmiah	
Jawaban	Jumlah Respon
Tinggi	6.25%
Sedang	50%
Rendah	43.75%
Total	100%

Dari tabel 3 didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 6.25% untuk kategori tinggi, didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 50% untuk kategori sedang, dan didapatkan presentase dari siswa 43.75% untuk kategori rendah.

Peneliti mewawancarai siswa dari tiga kategori dalam hal kegemaran membaca buku, (1) *“Kegemaran saya dalam membaca buku ilmiah dikarenakan buku ilmiah mengandung banyak hal atau wawasan yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu, juga saya rasa membaca buku ilmiah seperti mengasah ootak, soalnya kita disuruh mikir untuk memahami kata demi kata, dan itu yang membuat saya suka baca buku ilmiah dari pada buku fiksi.”* (Muad, siswa MA PK Al-Azhar), (2) *“Membaca buku ilmiah merupakan suatu cara bagi saya untuk nambah wawasan, namun terkadang itu kalua saya Mood atau lagi pengen aja, jadi gak setiap hari*

saya baca, kalau ada perlu atau ingin cari tahu saya akan baca buku, kalau tidak, saya gak bakalan baca buku.” (Mia, siswi MA PK Al-Azhar dari kategori sedang). (3) “ *mungkin ketidak tertarikan saya untuk membaca buku ilmiah karena saya gampang tidak nyantol atau pusing saat membaca buku tersebut, dari bahasa yang sering saya temukan itu banyak bahasa ilmiah atau bahasa yang saya tidak ketahui.*” (Nurul, siswi MA PK Al-Azhar)

Kegemaran membaca buku fiksi

Tabel 4. Kegemaran membaca buku ilmiah	
Jawaban	Jumlah Respon
Tinggi	25%
Sedang	46.88%
Rendah	28.13%
Total	100%

Dari tabel 4 didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 25% untuk kategori tinggi, didapatkan presentase dari Siswa sebanyak 46.88% untuk kategori sedang, dan didapatkan presentase dari siswa 28.13% untuk kategori rendah.

Peneliti mewawancarai Siswa dari tiga kategori dalam hal kegemaran membaca buku ilmiah, (1) “*Buku fiksi atau novel yang saya sering baca itu tidak gampang bikin bosan, dan juga alur ceritanya mudah untuk di cerna di bandingkan baca buku ilmiah yang bahasanya sukar untuk di mengerti.*” (Anugrah, Siswi MA PK Al-Azhar dari kategori tinggi), (2) “ *Baca novel atau buku fiksi terkadang bikin ruwet kadang juga nyambung alurnya, jadi tergantung bukunya bagaimana alur ceritanya.*”(Ayunda, Siswi MA PK Al-Azhar dari kategori sedang), (3) “*Saya sendiri dari dulu gak suka baca novel maupun buku-buku lainnya, saya lebih suka langsung praktek ketimbang harus susah-susah baca buku dan jug abaca buku menghabiskan waktu bagi saya.*” (Eka, Siswi MA PK Al-Azhar dari kategori rendah).

Dari hasil penelitian jumlah presentase tertinggi Siswa yang minat baca di MA PK Al-Azhar yaitu di kategori sedang yang berjumlah 72%, yang mana jumlah yang sangat baik untuk minat membaca pada Siswa, alasan para Siswa memilih kategori sedang ialah untuk mengisi waktu kosong di Madrasah, dikarenakan yang mayoritas Siswa MA PK Al-Azhar dari kalnagn Pondok Pesantren yang mana tidak boleh membawa alat elektronik kecuali diwaktu tertentu, Siswa MA PK Al-Azhar terkadang ada rasa jenuh dalam membaca, dikarenakan membaca juga membutuhkan kontrasasi agar mudah memahami apa yang terkandung di dalam buku tersebut. Alasan Siswa tidak berminat dalam membaca ialah karena faktor kebiasaan yang dari dini sudah tidak suka untuk mendalami literasi membaca. Peranan orang tua dan guru sangatlah penting bagi Siwa agar selalu bisa mendukung anka didiknya untuk bisa gemar dalam membaca.

Pada saat pembelajaran berlangsung literasi membaca siswa sudah cukup baik, dilihat dari hasil presentase yang jumlahnya 56% dari kategori sedang, para Siswa sebenarnya sangat suka membaca di dalam pembelajaran, namun di saat mata pembelajaran para Siswa yang tidak di sukai atau pembelajaran yang seharusnya banyak dalam praktek namun diisi dengan literasi membaca yang sangat banyak, para Siswa sangat bosan dalam Pembelajaran, sehingga membuat pembelaran tersebut menjadi sebuah kejenuhan, ini yang harus di perhatikan oleh para guru agar tahu waktu dan tempat yang tepat supaya para peserata didik tidak dalam kebosanan di dalam pembelajran, faktor utama dalam mendukung literasi membaca di Madrasah ialah dukungan dari guru dan fasilitas seperti buku yang harus memadai agar Siswa dapat membaca.

Dalam minat membaca khususnya dalam minat membaca buku ilmiah, Siswa MA PK Al-Azhar cukup baik dalam hal ini, jika dilihat hasil presentase yang berjumlah 50% dari kategori sedang, sedangkan dari kategori tinggi hanya 6,25%, dan dari kategori rendah 43,75%, alasan para siswa memilih kategori sedang, karena para Siswa ingin menambah wawasan dari membaca buku ilmiah, namun itu hanya di saat para Siswa ingin saja atau sekedar mengisi kekosongan dan mencari wawasan pengetahuan di saat membutuhkan saja, hal inilah yang membuat Siswa yang terkadang membaca buku hanya sekedar aktivitas untuk mengisi kekosongan bukan sebagai prioritas dalam mencari wawasan pengetahuan, namu perlu diketahui membaca merupakan sumber ilmu yang paling mudah didapatkan, karena berbentuk buku yang fleksibel dapat di bawa kemana-mana, terkadang Siswa belum tahu akan pentingnya membaca diusia saat ini, karena itulah tugas atau peran guru sangatlah penting dalam pengembangan literasi membaca bagi para Siswa-siswanya.

Siswa di MA PK Al-Azhar memiliki potensi minat dalam membaca buku fiksi, jika di lihat dari presentase 46,88% dari kategori sedang, mereka ber-anggapan bahwasannya membaca buku fiksi merupakan hobi mereka yang dari dulu mereka tekuni, khususnya dari anak pondok mereka ber-alasan membaca buku fiksi atau novel membuat kesehariaanya tidak jenuh, dan menikmati alur cerita dari buku tersebut, meskipun hanya buku fiksi yang mereka baca, ada sebuah kelebihan dari kita sering membaca buku, yaitu kita dapan lebih banyak mengenal kosa kata yang begitu banyak dari buku tersebut, sehingga mereka seolah-olah membaca buku fiksi membuat mereka melupakan sejenak masalah kesehariannya, dan membaca buku fiksi dapat mengasah otak kita dalam konsentrasi, di dalam buku fiksi yang di suguhkan dengan berbagai emosional manusia, sehingga membuat si pembaca untuk mengenal dan belajar tentang berbagai emosi manusia.

Dari pembahasan tersebut, peneliti menilai dari hasil penelitian, bahwasannya minat baca di MA PK Al-Azhar tergolong sedang atau cukup, hasil nilai presentase jika di jumlah keseluruhan kategori Tinggi berjumlah 14%, presentase Kategori sedang berjumlah 56%, dan presentase di kategori rendah 30%, dan Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dessy artanty tarigan tahun 2017 yang mengangkat permasalahan tentang minat baca siswa di SMA Negeri 4 Medan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (Tarigan, 2019) menunjukkan bahwa subjek penelitian meliputi seluruh siswa Sekolah Menengah Negeri 4 Medan tahun 2017 yang berjumlah 1.638 orang. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Utami, Wibowo, dan Susanti (2018) yang dipublikasikan dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji minat membaca siswa, strategi yang diterapkan dalam mengembangkan minat tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat minat membaca pada siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa MA PK Al-Azhar dengan presentase tertinggi 56% di kategori sedang, presentase 30% di kategori rendah, dan presentase paling rendah 14% di kategori tinggi, menunjukkan bahwa minat baca Siswa tergolong sedang atau cukup, namun ada kesempatan Siswa dapat meningkatkan minat baca dari membaca buku yang ringan untuk di cerna seperti novel dll, serta adanya fasilitas tambahan yang di sediakan oleh Madrasah dengan tambahan dukungan dari para guru untuk memotivasi para siswa untuk terus gemar membaca.

DAFTAR REFERENSI

- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas III SDN Duri Kepa 03*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8266>
- Hadikusuma, Z. (2024). *Faktor penyebab kesulitan membaca dan dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 113–124.
- Patiung, D. (2016). *Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual*. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>

- Putra, H. D., Setiawan, H., Nurdianti, D., Retta, I., & Desi, A. (2018). *Kemampuan pemahaman matematis siswa SMP di Bandung Barat*. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2981>
- Rahma, S. N., Deyanti, F., & Fitriyah, M. (2024). *Peran membaca dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kalangan mahasiswa*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(1). <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.750>
- Ramadhani, J. S., & Wulandari, B. (2022). *Upaya mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1). <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.19>
- Retariandalas, R. (2017). *Pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1529>
- Saputra, A., Suharman, S., & Rismawar, R. (2023). *Penerapan metode pembelajaran fonik dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa MIN 17 Aceh Barat*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 6(2), 711–718. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.2006>
- Septiningtyas, R., & Kholis, N. (2023). *Faktor determinan kesulitan membaca pada siswa kelas 1 MIN 1 Trenggalek*. Journal of Educational Research and Practice, 1(1), 44–59. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.29>
- Sofia, Y., Salam, S., & Umar, F. A. (2022). *Kasus ekspor benih lobster pada berita online media Kompas.com (Analisis wacana kritis)*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.745>
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar*. Berajah Journal, 2(1). <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2016). *Pengaruh liputan media, kepekaan industri, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 13(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.01>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, N. T. (2019). *Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV sekolah dasar*. Jurnal Curere, 2(2).
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). *Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 4(1).
- Wulandari, T., & Haryadi, H. (2020). *Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa SMA N 1 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 92–97.